

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PT BPR BANK DAERAH
GIANYAR (PERSERODA) MENGGUNAKAN
METODE CAMEL**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NI KADEK SURYA HERLI YANTI

NIM.1915613029

PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2022

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PT BPR BANK DAERAH
GIANYAR (PERSERODA) MENGGUNAKAN
METODE CAMEL**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NI KADEK SURYA HERLI YANTI

NIM.1915613029

PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2022

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Kadek Surya Herli Yanti

NIM : 1915613029

Program Studi : Diploma III Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Analisis Tingkat Kesehatan PT BPR Bank Daerah
Gianyar (Perseroda) Menggunakan Metode CAMEL

Pembimbing : 1. Drs. Ec. I Ketut Suandi, M.Pd.Ak
2. Dr. Ir. I Made Suarta, S.E., M.T

Tanggal Uji : 10 Agustus 2022

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 10 Agustus 2022



Ni Kadek Surya Herli Yanti
NIM.1915613029

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PT BPR BANK DAERAH
GIANYAR (PERSERODA) MENGGUNAKAN
METODE CAMEL**

**Ni Kadek Surya Herli Yanti
NIM 1915613029**

Tugas Akhir ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I



Drs. Ec. I Ketut Suandi, M.Pd.Ak
NIP. 196312311990031023

Pembimbing II



Dr. Ir. I Made Suarta, S.E., M.T
NIP. 196302251990031004



**Disahkan Oleh :
Jurusan Akuntansi
Ketua**

I Made Sudana, S.E., M.Si.
NIP. 196112281990031001

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PT BPR BANK DAERAH
GIANYAR (PERSERODA) MENGGUNAKAN
METODE CAMEL**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 10 Agustus 2022

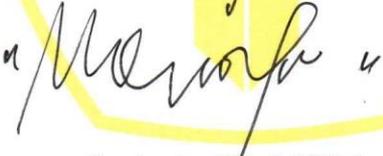
PANITIA PENGUJI

KETUA:



1. Drs. Ec. I Ketut Suandi, M.Pd.Ak
NIP. 196312311990031023

ANGGOTA:



2. I Nyoman Sugiarta, SE., M.M.A
NIP. 196012311990031015

3. Anak Agung Gde Mantra Suarjana, SE., M.M
NIP. 196107031990031001

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
Cyranontrp

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan anugerah-Nya, penyusunan tugas akhir dengan judul “**Analisis Tingkat Kesehatan PT BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) Menggunakan Metode CAMEL**” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Penulisan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Ahli Madya (A. Md) pada program Diploma III Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Bali.

Dalam kesempatan ini, disadari pula bahwa penyelesaian tugas akhir tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan yang sangat besar. Oleh karena itu, diucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada para pihak, di antaranya:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas-fasilitas selama mengikuti perkuliahan.
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang memberikan dukungan sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pertiwi, S.E., M.Agb,Ak., selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi yang telah memberikan saran, motivasi, dan bimbingan dalam penyelesaian tugas akhir.

4. Bapak Drs. Ec. I Ketut Suandi, M.Pd.Ak sebagai dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Ir. I Made Suarta, S.E., M.T sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan semangat dan bimbingan dalam penyusunan tugas akhir ini
5. Pimpinan dan jajaran staf kepegawaian PT BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) yang telah memberikan kesempatan untuk menggali informasi dan melakukan pengambilan data yang mendukung penyelesaian tugas akhir ini.
6. Keluarga yang mendampingi dan memberi dukungan penuh dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penyusunan tugas akhir ini disadari sepenuhnya bahwa masih belum sempurna, dengan kata lain masih terdapat banyak kekurangan dan hal relevan yang belum dibahas secara utuh karena keterbatasan kemampuan, waktu, dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak akan sangat diharapkan sehingga dapat memberikan manfaat yang optimal ke depannya. Akhir kata, diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penyelesaian tugas akhir ini.

Badung, Mei 2022



Ni Kadek Surya Herli Yanti

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PT BPR BANK DAERAH GIANYAR (PERSERODA) MENGGUNAKAN METODE CAMEL

ABSTRAK

Ni Kadek Surya Herli Yanti

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan pada PT BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) dari tahun 2019-2021 dengan menggunakan metode CAMEL. Penelitian dilakukan berdasarkan SK DIR BI No.30/12/KEP/DIR/1997 tanggal 30 April 1997 tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan BPR. Faktor yang diteliti mencakup faktor *Capital* (Permodalan), *Asset Quality* (Kualitas Aset Produktif), *Management* (Manajemen), *Earning Ability* (Rentabilitas), dan *Liquidity* (Likuiditas). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan kualitas aset produktif, serta data kualitatif berupa hasil penilaian manajemen. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknis analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan PT BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) selama tahun 2019-2021 memiliki predikat sehat. Akan tetapi, tingkat kesehatan pada perusahaan ini mengalami penurunan setiap tahunnya. Saran yang dapat diberikan pada perusahaan sebaiknya dapat mengontrol kembali pengelolaan aset produktif dan penyediaan dana cadangan untuk meningkatkan kualitas kesehatan perusahaan.

Kata Kunci: Tingkat kesehatan BPR, *Capital*, *Asset Quality*, *Management*, *Earning Ability*, *Liquidity*

**ANALYSIS THE HEALTH LEVEL OF PT BPR BANK
DAERAH GIANYAR (PERSERODA) USING
CAMEL METHOD**

ABSTRACT

Ni Kadek Surya Herli Yanti

The purpose of this study is to determine the level of health at PT BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) from 2019-2021 using the CAMEL method. This study was conducted based on SK DIR BI No.30/12/KEP/DIR/1997 dated 30 April 1997 concerning Procedures for Assessing the Health Level of BPR. The factors studied include factors of Capital, Asset Quality, Management, Earning Ability, and Liquidity. The type of data used in this study is quantitative data, which consists of statements of financial position, income statements, and reports on the quality of earning assets, as well as qualitative data in the form of management assessment results. Sources of data used are primary data and secondary data with data collection techniques using questionnaires and documentation. Technical analysis used in this research is descriptive quantitative. The results showed that the health level of PT BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) during 2019-2021 had a healthy predicate. However, the level of health in this company has decreased every year. Suggestions that can be given to this company is should be able to control the management of productive assets and provide reserve funds to improve the quality of company health.

Keywords: BPR health level, Capital, Asset Quality, Management, Earning Ability, Liquidity

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPEL DEPAN	i
HALAMAN SAMPEL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	7
5.1 Simpulan.....	7
5.2 Saran	7
DAFTAR PUSTAKA	9

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Rasio NPL PT BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda).....	3
1.2 Jumlah Laba Bersih dan Laba Operasional.....	4



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi era digital, Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang semakin gencar melakukan pembangunan di berbagai sektor, salah satunya dalam sektor keuangan. Pembangunan sektor keuangan, diharapkan dapat terus mendorong perekonomian Indonesia ke depannya. Sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) bagi pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana, lembaga keuangan (perbankan) tentu mempunyai peran penting dalam roda pergerakan perekonomian Indonesia (Widiyastuti, 2017).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 Pasal 5, bank dapat dikategorikan menjadi 2 (dua) jenis di antaranya Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) (Badan Pemeriksa Keuangan, 2017). Keberadaan Bank Perkreditan Rakyat dewasa ini berkembang pesat di tengah-tengah masyarakat. Jumlah BPR yang tersebar di seluruh kabupaten/kota yang ada di Provinsi Bali mencapai \pm 133 BPR (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan BPR semakin meningkat. BPR dianggap sangat membantu pengusaha kecil dalam mengajukan kredit dengan prosesnya yang cepat, persyaratan yang relatif sederhana, dan mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Eksistensi Bank Perkreditan Rakyat dalam urusan menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk pengajuan

pinjaman kredit tentu masih memerlukan adanya penguatan. Hal ini disebabkan karena kesehatan suatu bank menjadi kepentingan setiap pihak yang terkait. Adapun pihak yang dimaksud di antaranya pemilik dan pengelola bank, masyarakat pengguna jasa bank, dan Bank Indonesia selaku pembina dan pengawas bank.

Pengaturan dan Pengawasan Bank Perkreditan Rakyat dikelola oleh Bank Indonesia. Peraturan terkait penilaian kinerja Bank Perkreditan Rakyat tertuang dalam SK DIR BI No.30/12/KEP/DIR/1997 tanggal 30 April 1997. Penilaian kinerja perbankan ini penting dilakukan untuk mengukur kualitas BPR dan mampu menjadi instrumen bagi masyarakat untuk mengambil keputusan terkait penyimpanan atau peminjaman dana. Penilaian dilakukan dengan berdasarkan pada lima indikator penilaian, dikenal pula dengan metode CAMEL, yang terdiri dari: *Capital* (Permodalan), *Asset Quality* (Kualitas Aktiva Produktif), *Management* (Manajemen), *Earning Ability* (Rentabilitas), dan *Liquidity* (Likuiditas).

Penelitian dengan menggunakan metode CAMEL telah dilakukan sebelumnya dengan batasan masalah dalam penelitian tersebut berfokus pada analisis tingkat kesehatan pada PT BPR Bali Partasedana periode 2015-2017 (Satriya & Maisaroh, 2019). Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat kesehatan BPR dalam rentang tahun 2015-2017 memiliki predikat sehat dan terus mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Adanya penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian tingkat kesehatan BPR dengan menggunakan metode CAMEL masih relevan digunakan hingga saat ini.

Bank Perkreditan Rakyat yang mendapatkan predikat sehat akan diberi kesempatan lebih luas untuk mengembangkan usahanya. Sementara itu, BPR dengan tingkat kesehatan rendah akan diberi perhatian khusus berupa batasan dalam operasional bank yang bersangkutan. Untuk menjaga persaingan antar BPR serta optimal dalam menanggapi kebutuhan masyarakat, BPR terus berusaha mengelola dana agar dapat beroperasi dengan baik.

Dalam menghadapi persaingan dengan lembaga keuangan lainnya, PT BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) turut memberikan keringanan dalam pemberian kredit untuk menysasar masyarakat tingkat menengah hingga bawah. Salah satu programnya yaitu dengan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk melakukan pengajuan kredit yang dapat dilakukan tanpa agunan dan hanya mengandalkan usaha kecil milik nasabah,

Batas nominal yang ditetapkan memang tergolong rendah, maksimal lima juta rupiah, namun hal ini tetap mempengaruhi kondisi kesehatan bank itu sendiri. Terlebih, di situasi pandemi seperti saat ini, banyak usaha debitur yang berakhir gulung tikar sehingga terdapat nasabah yang tidak mampu melanjutkan pembayaran angsuran. Ketidakmampuan membayar juga tetap berlanjut, meskipun kreditur sebelumnya telah mengajukan restrukturisasi atau penundaan pembayaran pokok atau bunga untuk sementara waktu.

Tabel 1.1
Rasio NPL PT BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda)

Keterangan	2019	2020	2021
NPL	3,58%	4,18%	6,39%

Sumber: PT BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda)

Bila dilihat dari laporan rasio publikasi milik PT BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda), rasio NPL (*Non-Performing Loan*) kian meningkat tiap tahunnya. Di akhir tahun 2021, rasio NPL menyentuh angka 6,3%, mengalami peningkatan sebanyak ± 2 persen dari tahun sebelumnya. Persentase ini menunjukkan bahwa kinerja BPR yang bersangkutan tidak serta merta mencerminkan kondisi yang baik karena melebihi batas predikat sehat yang ditetapkan yaitu sejumlah 5%.

Tabel 1.2
Jumlah Laba Bersih dan Laba Operasional PT BPR
Bank Daerah Gianyar (Perseroda)
(Dalam Ribuan Rupiah)

Keterangan	2019	2020	2021
1. Laba Bersih	3.031.542	2.624.031	2.095.558
2. Laba Operasional	4.625.128	3.285.455	2.588.723
Jumlah Laba Bersih dan Laba Operasional	7.656.670	5.909.486	4.684.281

Sumber: Lampiran 2 (Data Sekunder Diolah)

Peningkatan NPL juga menyebabkan nominal laba yang diperoleh tiap tahun, baik laba bersih maupun laba operasional, cenderung mengalami penurunan di setiap tahunnya. Seperti yang dapat dilihat dari Tabel 1.2, jumlah laba bersih dan laba operasional di tahun 2021 mengalami defisit sejumlah \pm satu miliar rupiah bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kondisi ini tentu harus diberikan perhatian khusus mengingat PT BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) merupakan lembaga perbankan yang memegang peran vital dalam menyongsong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gianyar.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, metode CAMEL merupakan salah satu metode yang direkomendasi untuk menganalisis tingkat kesehatan Bank Perkreditan Rakyat. Oleh karena itu, tertarik untuk dilakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul **“ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PT BPR BANK DAERAH GIANYAR (PERSERODA) MENGGUNAKAN METODE CAMEL”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu bagaimanakah tingkat kesehatan PT BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) dari tahun 2019-2021 bila dilakukan penilaian dengan menggunakan metode CAMEL?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan PT BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) dari tahun 2019-2021 yang dinilai dengan menggunakan metode CAMEL.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan mengenai tata cara penilaian tingkat kesehatan bank perkreditan rakyat dengan menggunakan metode CAMEL. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan salah satu referensi dan bahan kajian lebih lanjut bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan topik sejenis.

1.4.2 Manfaat empiris

1. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah wawasan mahasiswa terkait permasalahan mengenai akuntansi yang ada dalam ruang lingkup perusahaan. Mahasiswa juga dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan perbandingan bila melakukan penelitian dengan topik yang sama.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi faktor penilaian kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah di dalam dunia kerja. Selain itu, dengan adanya penelitian ini maka dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya yang memiliki permasalahan sejenis.

3. Bagi PT BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda)

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan yang menggunakan metode CAMEL dalam mengukur tingkat kesehatan lembaga keuangan. Dengan adanya penelitian ini, lembaga keuangan seperti misalnya, BPR atau LPD dapat terus mengevaluasi kinerja pada periode berikutnya dan meningkatkan pelayanan kepada para nasabah.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terhadap informasi yang diperoleh dari pihak PT BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda), tingkat kesehatan perusahaan pada tahun 2019 memiliki bobot penilaian sebesar 93,44 dengan predikat sehat. Sementara itu, pada tahun 2020 analisis tingkat kesehatan perusahaan mendapatkan bobot sebesar 93,27 dengan predikat sehat. Pada tahun 2021, bobot penilaian tingkat kesehatan perusahaan mengalami penurunan menjadi sebesar 90,44. Akan tetapi, penurunan tersebut masih dalam batas sehat, sehingga predikat kesehatan perusahaan di tahun 2021 tetap berada pada predikat sehat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesehatan PT BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) dari tahun 2019-2021 berada pada predikat sehat. Proses analisis telah dilakukan sesuai dengan ketentuan SK DIR BI No.30/12/KEP/DIR/1997 tanggal 30 April 1997.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat disampaikan kepada PT BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) antara lain:

- 5.2.1 Bersumber pada hasil penelitian tingkat kesehatan dengan metode CAMEL selama tahun 2019-2021, kemampuan pembentukan dana cadangan pada PT BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) berada pada predikat tidak sehat. Pihak perusahaan diharapkan dapat mengevaluasi

kembali terkait penyediaan dana cadangan hingga sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh Bank Indonesia.

5.2.2 Menyikapi perolehan rasio KAP pada PT BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda), persentase rasio mengalami kenaikan setiap tahun yang menunjukkan jumlah aset yang berpotensi menjadi kerugian semakin besar. Pihak perusahaan diharapkan dapat mengkaji kembali terkait pengelolaan aset produktif, terutama dalam pemberian kredit dapat dilakukan lebih selektif dengan mendalami lebih dalam terkait latar belakang calon debitur seperti jumlah penghasilan dan jaminan agar dapat menekan jumlah kredit macet yang merugikan perusahaan.

5.2.3 PT BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) diharapkan dapat meningkatkan kemampuan untuk memperoleh laba dengan mengoptimalkan biaya dan meningkatkan pendapatan. Efisiensi biaya dapat dilakukan dengan menjual aset tetap yang tidak terpakai sehingga dapat mengurangi beban penyusutan, menjaga kelancaran perputaran kredit, dan melakukan pengendalian terhadap pengeluaran alat penunjang operasional. Peningkatan pendapatan dapat dilakukan dengan memperluas pemasaran produk di daerah potensial agar dapat menambah pendapatan dari administrasi dan bunga kredit.

DAFTAR PUSTAKA

- Agrosamdhyo, R., & Sari, P. L. (2019). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan CAMEL Pada BPR Lestari. *Widya Balina*, IV(2), 12-31. doi:<https://doi.org/10.53958/wb.v4i2.45>
- Amelia, E., & Aprilianti, A. C. (2018). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank: Pendekatan CAMEL dan RGEC (Studi Pada Bank Maybank Syariah Indonesia Periode 2011-2016). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, VI(2), 189-207. doi:<https://doi.org/10.5281/jakis.v6i2.116>
- Badan Pemeriksa Keuangan. (2017). *Undang-undang (UU) No. 10 Tahun 1998*. Dipetik Juli 12, 2022, dari Database Peraturan: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/45486/uu-no-10-tahun-1998>
- Bank Indonesia. (1997). Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 30/12/KEP/DIR 1997. *Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Baridwan, Z. (2008). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Firdaus, & Zamzam, F. (2018). *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Sleman: DEEPUBLISH.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hery. (2019). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ismail. (2018). *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Perbankan*. Dipetik Februari 5, 2022, dari Jenis-Jenis Bank: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/pages/Bank-Umum.aspx>
- Paleni, H., & Aprianto, R. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Pada PT BPR Sindang Binaharta. *Ilmu Manajemen*, VII(2), 114-127. doi:<https://doi.org/10.32502/jimn.v7i2.1562>
- PT BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda). (2022). *Profil PT BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda)*. Dipetik Februari 5, 2022, dari Bank Daerah Gianyar: <https://bdgianyar.co.id/>
- Purnomolastu, N. (2016). *Mengungkap Praktek Perbankan Dibalik Kerahasiaan Bank*. Surabaya: PT Revka Petra Media.

- Rizky, N. N., & Winarni. (2020). Analisis Tingkat Kesehatan PT BPR Weleri Makmur. *Keunis Majalah Ilmiah*, VIII(1), 50-68. doi:<http://dx.doi.org/10.32497/keunis.v8i1.2134>
- Satriya, I. W., & Maisaroh, F. D. (2019). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat PT BPR Bali Partasedana di Gianyar Bali. *Jurnal Riset Akuntansi JUARA*, IX(2), 56-66. doi:<https://doi.org/10.36733/juara.v9i2.604>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan (Konsep, Teknik, dan Aplikasi)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Widiyastuti, F. F. (2017). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat Studi Kasus di PD BPR Bank Daerah Gunungkidul Periode 2013-2015. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

